



IPTEK Potensi Kewirausahaan Berbasis Inovasi pada Kelompok Ibu-ibu PKK Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Merak Balaraja Tangerang

*Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas, Eka Bertuah, Raden Ayu Nurlinda, Ummanah

Economic Faculty, Esa Unggul University, ⁴Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul. Jl. Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta Barat

*Corresponding Author e-mail: ari.anggarani@esaunggul.ac.id

Received: February 2024; Revised: April 2024; Published: Mei 2024

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini diinisiasi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Merak, Balaraja, Tangerang melalui pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi di kalangan Ibu-ibu PKK. Tujuan utama program ini adalah melatih mereka dalam pengelolaan keuangan sederhana, pemasaran digital, dan inovasi produk. Dengan menggunakan metode observasi partisipatif, para pengamat terlibat langsung dalam aktivitas kelompok PKK, memungkinkan penelitian yang lebih mendalam melalui interaksi dan wawancara langsung. Selain itu, analisis dokumentasi dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang potensi dan kondisi ekonomi kelompok. Program berlangsung dari Juli hingga Desember 2023, dengan harapan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, strategi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar, serta pengembangan produk yang inovatif. Melalui diskusi dan pemaparan, partisipan diajarkan untuk mengimplementasikan pengetahuan ini dalam produk mereka, meningkatkan daya saing dan nilai tambah. Keikutsertaan dan penerapan ilmu yang diperoleh menunjukkan partisipasi aktif dan kemampuan adaptasi peserta. Diharapkan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga memberikan dampak signifikan pada kesejahteraan ekonomi dan kemandirian masyarakat desa Merak, Balaraja. Ini menandai langkah penting dalam upaya menguatkan kemandirian dan kapasitas ekonomi lokal melalui pendekatan inovatif dan praktis.

Kata Kunci: Inovasi, Perekonomian, Masyarakat, Ibu – ibu PKK

Science and Technology for Innovation-Based Entrepreneurship Potential in the PKK Women's Group as an Effort to Enhance the Economic Welfare of Merak Village, Balaraja, Tangerang

Abstract

This community service program was initiated to enhance the economy of Merak Village, Balaraja, Tangerang by developing innovation-based entrepreneurship among the women of the PKK group. The main objective of this program is to train them in simple financial management, digital marketing, and product innovation. Using participatory observation methods, observers are directly involved in the PKK group's activities, allowing for in-depth research through direct interactions and interviews. Additionally, documentary analysis is conducted to deepen understanding of the group's economic potential and conditions. The program runs from July to December 2023, with the hope of providing a better understanding of financial management, digital marketing strategies to expand market reach, and the development of innovative products. Through discussions and presentations, participants are taught to implement this knowledge in their products, enhancing competitiveness and added value. Participation and the application of acquired knowledge demonstrate active involvement and adaptability of the participants. It is hoped that this activity not only improves individual skills but also has a significant impact on the economic welfare and independence of the village community of Merak, Balaraja. This marks an important step in efforts to strengthen local economic independence and capacity through innovative and practical approaches.

Keywords: Innovation, Economy, Society, PKK Mothers

How to Cite: Tyas, A. A. W. P., Bertuah, E., Nurlinda, R. A., & Ummanah, U. (2024). IPTEK Potensi Kewirausahaan Berbasis Inovasi pada Kelompok Ibu-ibu PKK Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Merak Balaraja Tangerang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(2), 211–220. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i2.1856>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i2.1856>

Copyright© 2024, Tyas et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pencapaian kesuksesan dalam berwirausaha tidak didapat secara instant apalagi secara kebetulan, tetapi didapat dengan penuh perencanaan dan memiliki keberanian secara bertanggung jawab. Hastuti et al., (2022) menyatakan secara umum kewirausahaan merupakan kombinasi antara kreativitas yang menciptakan ide dan pertimbangan peluang, risiko dan inovasi dalam menerapkan ide – ide kreatif menjadi suatu bentuk barang dan jasa yang mempunyai nilai jual.

Solihah et al., (2022) menjelaskan bahwasannya pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat, dengan dukungan pihak luar, dalam memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri, melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi tawar yang dimiliki, dengan perkataan lain, pemberdayaan harus menempatkan kekuatan masyarakat sebagai modal utama serta menghindari rekayasa pihak luar yang seringkali mematikan kemandirian masyarakat setempat.

Selanjutnya Suci et al., (2021) menyatakan bahwasannya kewirausahaan merupakan salah satu hal yang memiliki peran penting terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan berwirausaha mendorong masyarakat untuk menjadi lebih produktif dan kreatif dalam melihat peluang dan tantangan lingkungan sekitar. Pelatihan dan pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan niat berwirausaha terhadap masyarakat.

Menurut Nalhadi et al., (2020) bahwasannya untuk dapat tercapainya masyarakat yang sejahtera dalam berbagai bidang merupakan tujuan didalam pembangunan masyarakat. Walaupun memiliki peran penting dalam beberapa kelompok masyarakat, peran dari perempuan dipandang belum bisa disejajarkan dengan laki – laki. Oleh karena itu peran dari seorang perempuan atau ibu – ibu dalam keluarga sangat penting.

Wanita dapat berkiprah melalui berbagai wadah, diantaranya melalui organisasi PKK. PKK merupakan sebuah organisasi yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan, khususnya kesejahteraan keluarga dalam hal pengembangan karakter, kesehatan, kemandirian, kesetaraan dan keadilan gender.

Kalimah et al., (2020) menyatakan bahwasannya wirausaha merupakan seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan di perekonomian kita akan dating dari para wirausaha, orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Berfikir kreatif dan inovatif biasanya dimulai dengan

mencari ide-ide baru lalu mengembangkan ide kreatif dan inovatif tersebut dan diimplementasikan terhadap sebuah usaha.

Prasetyo et al., (2020) menyatakan bagi dirinya sendiri seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat kebergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Sementara itu bagi masyarakat seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja.

Kebutuhan hidup yang semakin beragam, mulai dari pengeluaran kebutuhan pangan rumah tangga, kebutuhan pendidikan, kebutuhan sosial mendorong setiap anggota keluarga untuk berkontribusi untuk pemenuhannya. Para anggota keluarga tidak bisa hanya mengandalkan atau bergantung pada kepala keluarga semata, tetapi anggota keluarga yang lain seperti ibu atau istri terdorong untuk membantu menopang ekonomi keluarga agar keperluan rumah tangga tercukupi menurut penelitian Reswita et al., (2022)

Permasalahan terkait dengan wirausaha merupakan kendala bagi peningkatan kesejahteraan keluarga. Banyaknya ibu – ibu yang tergabung dalam PKK belum memahami untuk berwirausaha dan bagaimana mengelola usaha mereka. Para ibu – ibu yang tergabung dalam PKK desa Merak selama ini aktif dalam membuat suatu produk dari limbah rumah tangga yang dapat diolah kembali, namun sayangnya mereka masih belum memahami atau mengetahui nilai jual dari produk yang mereka daur ulang. Alasan ini dikarenakan terbatasnya anggaran dan pengetahuan mereka dalam memasarkan produk, mempromosikan produk, dan menentukan harga jual akan produk tersebut.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam melakukan wirausaha agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Bila dikaitkan dengan program MBKM dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh Universitas maka program ini memberikan penjelasan mengenai bagaimana kegiatan ini akan mendukung Program Mahasiswa Berprestasi dengan kegiatan kemahasiswaan (MBKM) dan mencapai indicator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan oleh Universitas. Selain itu, dikaitkan pula dengan SDGs sebagai kerangka global pembangunan berkelanjutan. Memberikan pengalaman pembelajaran masyarakat untuk mencapai IKU 7. Selain itu target IKU2 yaitu Mahasiswa mendapat pengalaman di Luar Kampus dan IKU 5 yaitu Hasil kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat. Sehingga hasil kerja Dosen dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya para ibu – ibu PKK dalam melakukan wirausaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan penyuluhan dan pelatihan dengan metode paparan diskusi (Tanya jawab). Adapun langkah – langkah yang dijalankan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain dengan kerjasama mitra yang dimulai dari awal juli 2023 dengan melakukan koordinasi ke Ketua Ibu – ibu PKK desa Merak Balaraja Tangerang dalam rangka merencanakan dan menyiapkan kegiatan. Kemudian melakukan komunikasi yang baik dilakukan melalui

telefon, WHatsApp, dan kunjungan langsung kekantor PKK untuk memastikan semua persiapan berjalan lancar, langkah selanjutnya adalah penentuan peserta dimana peserta pelatihan dibatasi sebanyak 30 orang sesuai dengan jumlah yang diperkenankan untuk hadir secara offline di desa Merak Balaraja. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah – langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: 1) metode paparan diskusi, dimana materi disampaikan melalui paparan yang menjelaskan komponen – komponen penting dalam mengelola keuangan sederhana, pengetahuan tentang diferensiasi produk, dan pemasaran digital. Setelah paparan, dilakukan sesi Tanya jawab untuk memecahkan masalah yang muncul dan mencari solusi bersama. 2) Penggunaan alat Bantu, dimana alat peraga presentasi berupa laptop dan LCD digunakan untuk memfasilitasi paparan materi. Selain itu, contoh – contoh nyata juga diperlihatkan untuk memberikan pemahaman yang lebih konkret.

Persiapan dan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan sejak bulan Juli 2023 hingga Desember 2023 dan telah dilaksanakan dengan baik, selain itu team dari pengabdian masyarakat melakukan pendampingan berkelanjutan. Setelah acara pelatihan, pendampingan terus dilakukan selama diperlukan oleh masyarakat untuk memastikan penerapan pengetahuan yang didapat dalam kegiatan sehari – hari.

Tantangan yang mungkin dihadapi antara lain koordinasi dengan peserta, keterbatasan akses teknologi dan kendala logistic. Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi komunikasi yang efektif, dengan penyediaan alternative akses teknologi dan perencanaan logistik yang matang untuk dilakukan. Melalui metodi ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan sederhana, pemasaran digital, dan inovasi produk. Selain itu mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam usaha mereka. Refleksi atas setiap tantangan yang dihadapi dan cara mengatasinya juga penting untuk memberikan pembelajaran berharga bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dan diskusi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencerminkan pencapaian yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu – ibu PKK dalam berwirausaha. Beberapa point penting yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain pembentukan panduan dan pelatihan dimana team berhasil membuat panduan dan melaksanakan pelatihan yang efektif dalam pengembangan potensi kewirausahaan berbasis inovasi bagi ibu – ibu PKK di desa Merak. Pelatihan dimulai dengan menggali ide – ide kreatif yang kemudian diimplementasikan dalam simulasi inovasi terkait dengan manajemen keuangan sederhana, pemasaran digital dan diferensiasi produk. Kemudian proses pendampingan yang efektif, dimana proses pendampingan dilakukan melalui tatap muka langsung, dilakukan setiap tahap dari pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi dibahas secara terperinci. Pendampingan dilakukan dengan membahas komponen-komponen manajeman keuangan, pemasaran digital dan diferensiasi produk secara bertahap. Tantangan yang dihadapi dalam

proses pendampingan terdapat beberapa tantangan, termasuk keterbatasan waktu dan koordinasi dengan peserta. Namun, upaya dalam menangani tantangan ini memberikan pengalaman berharga dalam mengoptimalkan kegiatan serupa dimasa depan. Peserta pelatihan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan sederhana, pemasaran digital dan diferensiasi produk, hal ini tercermin dari interaksi aktif dalam sesi Tanya jawab serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didalam dalam situasi nyata. Dampak positif pada peserta pelatihan ini adalah memberikan dampak positif pada peserta seperti peningkatan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan yang efektif, pemasaran digital dan diferensiasi produk. Selain itu, tingkat keterlibatan dan kepuasan peserta juga tinggi hal ini menunjukkan efektivitas kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan staf akademik dan mahasiswa dari Universitas Esa Unggul, yang memberikan kontribusi dalam penyampaian materi, serta membantu dalam proses diskusi dan *coaching clinic*. Diperlukannya perluasan pengaruh dan perbandingan dimana diskusi perlu diperlakukan dengan membandingkan hasil kegiatan ini dengan inisiatif serupa di tempat lain, untuk menyoroti kontribusi unik kegiatan ini atau area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, pengaruh kegiatan ini dapat diperluas dan efek positifnya dapat diperbesar. Kemudian terdapat otokoreksi antar peserta pelatihan untuk melihat kepaduan ide yang dituangkan dalam bentuk draft. Lebih lanjut peserta merevisi hasil koreksi dari sesama peserta. Setelah direvisi peserta melanjutkan membuat simulasi berkaitan dengan diferensiasi produk sesuai dengan yang telah disampaikan oleh narasumber.

Proses pendampingan untuk pengembangan potensi kewirausahaan berbasis inovasi dilakukan dengan tatap muka langsung. Kegiatan pengabdian Masyarakat (Pkm) yang telah dilakukan, secara umum terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Untuk persiapan Team Abdimas membuat jadwal untuk kunjungan awal di wilayah Desa Merak Kecamatan Sukamulya Balaraja Tangerang dan mengajukan permohonan di wilayah Desa Merak, kemudian melakukan pertemuan dengan pihak desa/kelurahan dan Ketua ibu – ibu PKK untuk memiliki kesepahaman terkait abdimas, setelah itu tim abdimas melakukan pertemuan awal dengan para ibu – ibu PKK Desa Merak untuk persamaan persepsi dan memiliki komitmen untuk mensukseskan kegiatan pendampingan. Setelah itu team abdimas menyusun anggaran kegiatan pelatihan, serta mengajukan permohonan tempat kegiatan pelatihan diadakan, yaitu di Aula Kantor Desa Merak, selain itu Team abdimas menyiapkan materi untuk kegiatan pendampingan.

Pada kegiatan pendampingan hari pertama, pemahaman terkait komponen – komponen dalam konsep pengelolaan keuangan sederhana bagi para ibu – ibu PKK dan diskusi (Tanya jawab) pada hari kedua pendampingan membahas terkait pemasaran digital dan diskusi (Tanya jawab), pada hari ketiga, pendampingan membahas terkait diferensiasi produk (Tanya jawab).

Pada evaluasi kegiatan pendampingan ini memang membutuhkan waktu yang relative lama dari perencanaan hingga pelaksanaan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan ruang gerak yang memang dibatasi

oleh banyaknya kegiatan menjelang akhir tahun dari pihak team abdimas dan juga pengurus ibu – ibu PKK.

Pada sesi ini tim pengabdian masyarakat selanjutnya memberikan materi mengenai komponen – komponen dalam mengelola keuangan sederhana, apa saja, untuk apa, bagaiman menghitungnya dijelaskan pada sesi tersebut. Studi kasus pada Produk yang dibuat oleh Ibu – ibu PKK, pada sesi ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan contoh kongkrit bagaimana membuat laporan keuangan PKK sederhana dan membuat pengelolaan terpisah antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha dengan asumsi tertentu. Mengurai kasus pada PKK Desa Merak, pada sesi ini tim pengabdian kepada masyarakat meminta kepada peserta yang merupakan ibu – ibu PKK untuk membuat sendiri laporan keuangan sederhana dan dipandu oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Manajemen keuangan meliputi proses perencanaan keuangan sampai pada kegiatan pengendalian keuangan. manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan bisnis yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan cara meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana secara efisien dalam memaksimalkan nilai bisnis. Salah satu proses yang penting dalam perencanaan keuangan adalah proses administrasi kas. Hal penting lain yang terkait perencanaan keuangan adalah Menganggarkan pengeluaran dengan sebijak mungkin. Hindarilah pengeluaran yang tidak penting bagi kemajuan bisnis, dan buatlah daftar prioritas kebutuhan serta anggarkan terlebih dulu hal mana yang menentukan perkembangan bisnis, mengontrol dan mengawasi arus kas bisnis dan menyediakan dana cadangan. Memberikan pengetahuan tentang perencanaan keuangan pada peserta bermaksud agar peserta dapat memanfaatkan dana usaha dengan lebih baik sehingga usaha yang dilakukan dapat berkembang lebih baik.

Selain itu peserta pelatihan dan pendampingan melakukan Tanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan, setiap pertanyaan peserta dapat dijawab oleh narasumber. Setelah materi dipaparkan, peserta pelatihan dan pendampingan mengadakan coaching clinic berkaitan dengan pengelolaan keuangan sederhana, dari coaching clinic tersebut berguna untuk mengetahui permasalahan atau kendala berkaitan dengan pengetahuan akan teknologi, dan kendalam dalam pengelolaan keuangan sederhana. Kemajuan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk dapat memasarkan produknya lebih jauh. Pemasaran produk atau jasa yang memanfaatkan teknologi informasi berupa internet, media sosial, telepon seluler atau media digital lainnya dinamakan sebagai pemasaran digital. Banyak manfaat dari penggunaan pemasaran digital ini antara lain adalah terukur, dapat dipantau dan efisiensi serta memiliki daya jangkau yang luas. Pengetahuan tentang pemasaran digital kepada ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan PKM ini akan memberikan pemahaman bahwa telepon seluler yang dimiliki selain untuk komunikasi, dapat juga dijadikan sebagai alat untuk memasarkan prosuk. Pemasaran melalui telepon seluler dapat dilakukan melalui whatsapp group, Facebook, Instagram atau media sosial lainnya. Selain pemberian pengetahuan kepada masyarakat Desa Merak yang diwakili oleh ibu- ibu yang kegiatan sehari-harinya adalah petani dan pedagang serta ibu rumah tangga, kegiatan PKM juga memberikan

pengetahuan tentang pentingnya diferensiasi produk. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat dapat memahami bahwa untuk meningkatkan pendapatan keluarga perlu dilakukan upaya selain usaha yang sekarang dilakukan namun perlu juga dilakukan usaha lainnya. Misalnya apabila selama ini berdagang makanan di gerobak, maka perlu menambah jenis barang dagangan lainnya misalnya menjual minuman sehat berupa juice yang keuntungannya bisa lebih banyak dibandingkan dengan hanya menjual minuman kemasan pabrikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan sebagaimana mestinya, sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dan juga memberikan pendampingan dan konsultasi tidak terjadwal kepada semua peserta pendampingan. Harapan dalam kegiatan pendampingan ini adalah peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam kegiatan pendampingan ini sehingga dapat diimplementasikan dalam kegiatan usaha peserta kegiatan. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bukan berarti tanpa hambatan. Selama proses pelaksanaan pendampingan ini ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya sulitnya mengumpulkan ibu-ibu PKK dalam waktu yang sama. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait kunjungan ke ibu – ibu pkk dan kegiatan yang diadakan di Aula Kantor Desa Merak Kecamatan Sukamulya Kota Tangerang Banten tersebut:



Gambar 1. Kunjungan ke Aula Kepala Desa Merak, Kecamatan Sukamulya Tangerang



Gambar 2. Sesi Pembukaan pelatihan di Aula Desa Merak

Kegiatan pembukaan pendampingan dilakukan oleh Kepala Desa Merak beserta jajarannya dan Pejabat LPPM Universitas Esa Unggul yang diwakilkan oleh Kepala Bagian Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjelaskan maksud dan tujuan pendampingan dan memperkenalkan tim yang hadir kepada peserta kegiatan pelatihan ini.

Kegiatan pembukaan ini juga dihadiri oleh beberapa Dosen Universitas Esa Unggul yaitu dosen Fakultas Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta beberapa mahasiswa/i Universitas Esa Unggul yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan peserta kegiatan pendampingan yang merupakan Ibu – Ibu PKK Desa Merak Kecamatan Sukamulya Tangerang.

Kegiatan sesi Tanya jawab diberikan agar memastikan materi dapat diterima dengan baik sehingga optimal dalam pelaksanaanya. Setelah diadakannya pelatihan, peserta jadi memahami bahwasannya penting sekali memiliki pengembangan potensi kewirausahaan berbasis inovasi seperti pemahaman mengenai laporan keuangan sederhana dimana memisahkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan usaha, memahami bagaimana melakukan pemasaran melalui digital marketing dan melakukan inovasi akan produknya.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kewirausahaan berbasis inovasi di Desa Merak serta memberikan dampak positif pada partisipan dan komunitas setempat.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini berjalan dengan sukses dan mendapat tanggapan yang sangat baik dari peserta. Kebanyakan peserta merasa terbantu dan antusias dengan pelatihan ini. Kesuksesan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlihat pada tahap implementasi praktik pelatihan, khususnya di kalangan Ibu-ibu PKK. Indikator keberhasilan ini termasuk kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta, seperti

kemampuan berkomunikasi yang efektif untuk pemasaran produk Ibu-ibu PKK, pengelolaan keuangan yang sederhana, penggunaan pemasaran digital, dan inovasi melalui diferensiasi produk. Peserta menunjukkan respon yang positif, ditandai dengan semangat tinggi dan banyaknya pertanyaan yang muncul. Sekitar 80% peserta telah memahami konsep-konsep ini dan berhasil mengimplementasikannya dalam usaha mereka, yang mencakup pemasaran digital dan diferensiasi produk. Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi dan keuangan para peserta. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha peserta. Namun, untuk memperkuat kesimpulan ini, perlu ada evaluasi lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang kegiatan pengabdian masyarakat ini terhadap ekonomi lokal dan ketahanan ekonomi desa. Evaluasi ini penting untuk memahami sejauh mana program ini mendukung pembangunan ekonomi lokal dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelatihan sebelumnya, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lebih mendalam dengan sesi yang terstruktur, meliputi pemahaman komunikasi pemasaran yang efektif, manajemen keuangan, pemasaran digital, dan inovasi produk. Pelatihan harus mencakup materi yang detil dengan studi kasus dan praktik langsung untuk memperkuat keterampilan peserta. Dianjurkan juga mengundang dosen dan pelaku usaha berpengalaman untuk memberikan wawasan tambahan. Keterlibatan pihak eksternal akan memperluas perspektif bisnis yang efektif. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan penting untuk mengidentifikasi area peningkatan dan penyesuaian dalam pelatihan. Kolaborasi dengan pemerintah daerah atau LSDM akan mendukung penyediaan sumber daya dan memperluas dampak kegiatan. Penting juga untuk mengembangkan model pelatihan yang berkelanjutan, mengintegrasikannya ke dalam program pendidikan formal atau informal, dan membentuk jaringan untuk dukungan berkelanjutan. Penerapan rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan dampak pelatihan dan pendampingan untuk masyarakat desa Merak dalam mengembangkan keterampilan wirausaha mereka secara berkelanjutan.

REFERENCES

- Hastuti, H., Silvia, S., Dewi, E., & Maharani, I. A. (2022). Membangun Motivasi Entrepreneurship Ibu-Ibu Anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kecamatan Lapandewa, Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 114–119. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i3.343>
- Kalimah, S., Burhanuddin, A. A., & ... (2020). Pengembangan SDM dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal di Desa Tumpakoyot Bakung Blitar. ... *Masyarakat Desa (JPMD)* ..., 1(1). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/143%0Ahttps://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/download/143/159>
- Nalhadi, A., Syarifudin, S., Habibi, F., Fatah, A., & Supriyadi, S. (2020).

- Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga menjadi Pupuk Organik Cair. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 43–46. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2134>
- Prasetyo, I., Sadewisasi, W., Riptek, J., Kunci, K., & Korespondensi penulis, P. (2020). Jurnal Riptek Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang*, 14 No. 1(1), 60–64. <http://riptek.semarangkota.go.id>
- Reswita, Reflis, & Badrudin, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Aneka Makanan Jajanan Sehat Enhancing the Entrepreneurial Capabilities of PKK Mothers through Training on a Variety of Healthy Snack Foods. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 2(2), 84–96.
- Solihah, R., Mustofa, M. U., & Witianti, S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial Di Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 11(3), 183. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i3.24953>
- Stannia Cahaya Suci, Vadilla Mutia Zahara, Rah Adi Ginanjar, & Cep Jandi Anwar. (2021). Pengembangan Potensi Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Blokang Serang Banten. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 565–572. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i4.249>